

PERBEDAAN INDEKS ERITROSIT PADA PASIEN SEBELUM DAN SESUDAH *SECTIO CAECAREA* DI RS PERMATA BUNDA GROBOGAN

Murginingrum¹, Tulus Ariyadi², Zulfikar Husni Faruq²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Sectio caecarea (SC) adalah operasi abdomen mayor/ sayatan pada dinding abdomen. Anemia sendiri adalah kehilangan eritrosit yang berlebihan karena perdarahan. Pemeriksaan indeks eritrosit sebelum *sectio caecarea* (SC) dilakukan segera saat pasien datang, dan enam jam kemudian setelah SC selesai. Tujuan pemeriksaan indeks eritrosit untuk memantau kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit sebagai perhitungan pemeriksaan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pasien sesudah SC. Perdarahan dapat disebabkan banyaknya pembuluh darah yang terputus dan terbuka, antonia uteri, dan perdarahan pada *placenta bed*. Perdarahan mengakibatkan terbentuknya bekuan-bekuan darah pada pembuluh darah balik di kaki dan rongga panggul. Dan untuk itu pemeriksaan indeks eritrosit dilakukan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan indeks eritrosit sebelum dan sesudah SC. Jenis penelitian analitik, dilaksanakan di RS Permata Bunda Kabupaten Grobogan pada bulan Juni-Juli 2018. Rerata nilai indeks eritrosit sebelum SC, MCV 88,66 fl, MCH 28,33 pg, dan MCHC 32,01 g/dL. Nilai indeks eritrosit pasien sesudah SC nilai MCV 89,38 fl, MCH 28,90 pg, dan MCHC 31,57 g/dL. Dengan kesimpulan dalam penelitian ini adalah MCV dan MCH setelah SC mengalami peningkatan dan MCHC mengalami penurunan. Hasil uji statistik menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna indeks eritrosit pasien sebelum dan sesudah *sectio caesarea*.

Kata kunci : indeks eritrosit, MCV, MCH, MCHC, *sectio caecarea*